

KERANGKA ACUAN KERJA DAN PERSONIL/FASILITAS PENDUKUNG DARI TPK

1. KERANGKA ACUAN KERJA

2. Latar Belakang

Kerangka Acuan Kerja (KAK) atau Terms Of Reference (TOR) adalah satu petunjuk atau dasar dari sebuah rencana suatu pekerjaan. Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) didasari atas gagasan filosofi dari pekerjaan dimaksud. Dalam hal **JASA KONSULTAN PERENCANAAN PENINGKATAN INFRASTRUKTUR JALAN LINGKUNGAN BANTUAN KEUANGAN DESA TAHUN ANGGARAN 2022** yang disusun dengan maksud untuk menyediakan saluran untuk keperluan irigasi yang baik, agar dapat berfungsi optimal melayani masyarakat. Sedangkan tujuan kegiatan ini adalah melaksanakan pekerjaan pengawasan teknik sedemikian rupa, sehingga dicapai pekerjaan konstruksi yang dilaksanakan secara optimal sesuai dengan investasi dan syarat-ayarat yang ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan dalam Perpres No.54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah disebutkan bahwa Kerangka Acuan Kerja yang ditetapkan oleh TPK sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut :

- a) Uraian pendahuluan berupa gambaran secara garis besar mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan, antara lain latar belakang, maksud dan tujuan, asal sumber pendanaan, nama dan organisasi TPK;
- b) Data penunjang berupa data yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan, antara lain data dasar, standar teknis, studi-studi terdahulu yang pernah dilaksanakan, dan peraturan perundang-undangan yang harus digunakan;
- c) Tujuan dan ruang lingkup pekerjaan yang memberikan gambaran mengenai tujuan yang ingin dicapai, keluaran yang akan dihasilkan, keterkaitan antara suatu keluaran dengan keluaran lain, peralatan dan material yang disediakan oleh TPK serta peralatan dan material yang harus disediakan oleh penyedia, lingkup kewenangan yang dilimpahkan kepada penyedia, perkiraan jangka waktu penyelesaian pekerjaan jasa konsultasi, kualifikasi dan jumlah tenaga ahli yang harus disediakan oleh penyedia, perkiraan keseluruhan tenaga ahli/tenaga pendukung yang diperlukan (jumlah person-months) dan jadwal setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan. Khusus untuk pengadaan jasa konsultasi dengan evaluasi pagu anggaran, jumlah tenaga ahli tidak dicantumkan dalam Kerangka Acuan Kerja;
- d) Jenis dan jumlah laporan yang disyaratkan (antara lain laporan pendahuluan, laporan bulanan, laporan antara dan laporan akhir);

3. Maksud dan Tujuan

Sebaiknya pada bagian maksud dan tujuan dicantumkan maksud dan tujuan dari pekerjaan perencanaan yaitu :

- a) **Perencanaan** yaitu suatu proses merencanakan suatu bangunan sesuai dengan hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya. Kemudian dari hasil survey tersebut diaplikasikan kepada gambar kerja serta dihitung biaya yang diperlukan untuk membangun bangunan tersebut.

2. PERSONIL/FASILITAS PENDUDUK DARI TPK

- **Tanggapan terhadap personil**

Personil sudah jelas sesuai spesifikasi kebutuhannya yang tertuang dalam dokumen KAK

- **Fasilitas Pendukung Dari TPK**

Fasilitas pendukung dari TPK seperti yang tercantum dalam kerangka acuan kerja (TOR) memang tidak dicantumkan, namun demikian konsultan akan tetap memberikan pelayanan sesuai yang ditugaskan untuk memberikan jasa konsultansinya dalam pekerjaan ini, dan dalam hal ini konsultan bertindak dan bertugas sebagai mitra kerja dari Pemerintah Desa Temon Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto

Untuk mencapai tujuan dan sasaran pekerjaan, perlu adanya pemahaman dan penjabaran terhadap KAK yang telah ditetapkan, baik dalam hal penyediaan personil, jadwal pelaksanaan pekerjaan maupun lingkungan pekerjaan secara teknis dan Administrative

Fasilitas yang diberikan konsultan dari TPK agar dapat menghasilkan pelaksanaan yang lebih rinci dan detail bila ada, adalah :

1. konsultan perlu mendapatkan data dan informasi penting sebagai masukan serta ketentuan khusus yang diberikan, berlaku pada praturan, persyaratan, standart dan pedoman lainnya
2. untuk pengendalian pelaksanaan kegiatan, konsultan mendapat bimbingan dan pengarahan dari pengelolaan kegiatan dan tim teknis yang bertindak sebagai aparat pemerintah yang mengatur dan membina konsultan

BENTUK URAIAN DAN PENDEKATAN, METODOLOGI DAN PROGRAM KERJA

1. UMUM

Dalam Pelaksanaan Proyek PENINGKATAN INFRASTRUKTUR JALAN LINGKUNGAN RABAT BETON tidak hanya membutuhkan suatu perencanaan yang teliti, tetapi juga rencana pelaksanaan yang tidak simple agar gangguan-gangguan pada saat kontruksi saluran mulai dilaksanakan dapat diminimalkan.

Dalam melaksanakan pekerjaan Perencanaan Teknik Pembangunan atau Rehabilitasi PENINGKATAN INFRASTRUKTUR JALAN LINGKUNGAN RABAT BETON perlu adanya suatu metode perencanaan yang tepat, terutama dalam

menanggapi beberapa aspek kajian yang utama untuk dapat mencapai hasil yang sesuai dengan kerangka acuan kerja. Hal ini berkaitan dengan faktor Efektivitas, Efisiensi dan Produktivitas terhadap nilai Ekonomis, serta nilai Kualitas pekerjaan yang akan direncanakan.

Tahapan-tahapan dalam metodologi perencanaan ini merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkesinambungan dan terencana dari tahapan-tahapan perencanaan Teknik dengan mempergunakan standarisasi berlaku di Indonesia, maupun standart-standart Internasional yang tentunya telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.

Di dalam proyek perencanaan ini baik yang bersifat murni perencanaan baru yang bersifat Pembangunan Baru untuk merealisasikan dengan kondisi di dalam merencanakan Teknik PENINGKATAN INFRASTRUKTUR JALAN LINGKUNGAN RABAT BETON, maka perlu adanya tahap penyelidikan kontur tanah dan material di lapangan. Secara garis besar alur metodologi Perencanaan Teknik PENINGKATAN INFRASTRUKTUR JALAN LINGKUNGAN RABAT BETON adalah menciptakan suatu disain dan sarana pendukung untuk dapat diaplikasikan di lapangan, sedangkan uraian yang lebih detail akan diuraikan pada Sub berikut :

2. PENDEKATAN PERENCANAAN TEKNIK

Metode pelaksanaan Perencanaan Teknik terdiri atas beberapa tahapan pekerjaan yang saling berkaitan dan berkesinambungan, sehingga memerlukan metode penanganan yang akurat dan simple serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pelaksanaannya, perencanaan teknik terbagi atas :

A. Penyusunan konsep perencanaan struktur

Konsep perencanaan struktur dilakukan dengan beberapa pertimbangan berdasarkan data dan masukan yang telah dilakukan proses analisa, sehingga menghasilkan rujukan-rujukan tertentu. Dasar penentuan konsep perencanaan struktur antara lain :

- Jenis aktivitas yang dilakukan
- Daya dukung yang direncanakan
- Kapasitas
- Modul struktur, jenis model struktur yang dipilih
- Standart tuntutan dan keamanan

B. Penyusunan persyaratan teknis & Standart rujukan

Persyaratan teknis yang dimaksud adalah segala bentuk persyaratan yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan pekerjaan. Dalam hal ini hal-hal yang tergolong persyaratan teknis adalah :

- Persyaratan mengenai bahan bangunan
- Persyaratan terkait mutu bahan
- Persyaratan ukuran dan spesifikasi teknis bahan
- Persyaratan teknis tata cara perlakuan bahan di lapangan
- Persyaratan teknis terkait dengan cara pemasangan bahan

C. Penyusunan gambar perencanaan struktur

Mencakup gambar hasil perencanaan yang akan dilaksanakan untuk pekerjaan fisik

D. Penyusunan gambar perencanaan utilitas

Mencakup gambar fasilitas pendukung misal alat ukur, Sypon, Talang dan lain-lain

E. Penyusunan rencana anggaran biaya

Penyusunan rencana anggaran biaya dalam hal ini adalah penyajian perhitungan semua biaya yang diperlukan untuk konstruksi fisik bangunan pasar, berikut beban pajak yang harus dibayar. Hal-hal yang harus tercantum pada penyusunan rencana anggaran biaya adalah :

- Daftar harga satuan material
- Daftar harga satuan upah
- Daftar analisa harga satuan pekerjaan
- Daftar bill of quantity (BQ)
- Daftar Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Dari metodologi tersebut diatas akan menghasilkan produk yang dimaksud dalam KAK yaitu

1. Laporan Pendahuluan :

- ✓ Terdiri dari draft laporan pendahuluan dan laporan pendahuluan, masing-masing 1 (Satu) eksemplar;
- ✓ Pengetikan 1,15 spasi dalam kertas HVS ukuran Legal;

2. Laporan Akhir

- ✓ Berisi laporan detail perencanaan teknis (DED) berikut rencana anggaran pembiayaannya (RAB) sebanyak 1 (satu) eksemplar;
- ✓ Pengetikan 1,15 spasi dalam kertas HVS ukuran Legal;
- ✓ Gambar dicetak dalam ukuran kertas HVS Ukuran Legal F4

3. PROGRAM KERJA

Dalam pelaksanaan pekerjaan Perencanaan Teknis dilakukan berbagai kegiatan antara lain :

- ☐ Kegiatan persiapan
- ☐ Kegiatan survey dan pendataan
- ☐ Penyelidikan material pembangunan

- ❑ Penyusunan konsep perencanaan struktur
- ❑ Penyusunan gambar perencanaan struktur
- ❑ Penyusunan Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
- ❑ Penyusunan persyaratan teknis
- ❑ Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan ini merupakan kegiatan penunjang untuk pelaksanaan penyusunan laporan melalui beberapa kegiatan baik yang langsung dilaksanakan oleh tim teknis ataupun pihak lain yang mempunyai bidang tugas untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan. Kegiatan ini meliputi :

a. Persiapan Dasar, meliputi :

- Pengumpulan data dasar berupa peta-peta terkait lokasi ataupun data numerik.
- Identifikasi potensi dan permasalahan yang berkaitan dengan wilayah studi dan wilayah sekitarnya.
- Menyiapkan materi survey
- Menyiapkan keperluan administrasi penunjang kegiatan survey (surat izin survey)
- Pengumpulan data sekunder termasuk pengumpulan data peta dasar dan peta eksisting
- Pengumpulan data sekunder menyangkut rencana penggunaan lahan di sekitar kawasan
- Survey lapangan (review eksisting kondisi lahan secara menyeluruh)

b. Persiapan Survey

Persiapan ini meliputi survey primer dan survey sekunder. Persiapan survey tersebut antara lain :

- Persiapan peta dasar
- Persiapan program kerja/time skedul survey lapangan
- Persiapan daftar data yang dibutuhkan untuk observasi (check-list)
- Persiapan peralatan survey : kamera digital, handycam, tape recorder, alat tulis, kertas, spidol warna, dan alat ukur (roll meter).

2. Kegiatan Survey dan Pendataan

Kegiatan pengumpulan data ditekankan pada kegiatan survey, pengamatan dan pengukuran serta wawancara yang meliputi kegiatan antara lain :

1. Kegiatan survey instansional dengan melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi yang terkait. Data dan informasi dapat berupa fakta dalam bentuk angka, peta, maupun narasi tentang kondisi wilayah perencanaan secara keseluruhan.
2. Data sekunder yang diperoleh dari instansional :
 - a. Rencana Tata Ruang Wilayah sekitar

- b. Studi-studi terkait yang telah dilakukan sebelumnya.
 - c. Dan data-data lain yang diperlukan sesuai dengan tujuan studi.
3. Kegiatan survey lapangan sebagai tahap untuk menguji/cross cek kebenaran atas data yang diperoleh dari data instansional dan untuk mengetahui kondisi lapangan yang sebenarnya.
4. Membuat estimasi dan tabulasi data serta informasi sesuai dengan keperluan, sehingga siap untuk dianalisa.

Adapun rincian penjelasan dalam kegiatan survey adalah sebagai berikut :

a. Survey Pendahuluan

Tahap paling awal dari kegiatan perencanaan teknik adalah tahap survey pendahuluan. Pada tahap survey pendahuluan ini konsultan perencana akan mengumpulkan sebanyak mungkin data-data yang diperlukan untuk menentukan langkah-langkah desain.

Data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan survey pendahuluan ini meliputi beberapa hal , antara lain yaitu :

- a) Data kontur tanah di wilayah setempat.
- b) Bahan-bahan material lokal yang tersedia di sekitar lokasi proyek perlu disurvei, karena hal ini dapat menguntungkan pada tahap pelaksanaan pembangunan konstruksi, karena bahan bangunan yang tersedia dalam jarak dekat pasti lebih mudah diperoleh, sehingga harganya lebih murah dan suplainya lebih terjamin. Ketersediaan bahan ini relatif juga akan menentukan tipe konstruksi jalan yang direncanakan.
- c) Usulan lainnya dari Balai Pemeliharaan PENINGKATAN INFRASTRUKTUR JALAN LINGKUNGAN RABAT BETON setempat dari proyek yang bersangkutan.

Selama survey pendahuluan, konsultan akan memeriksa semua data-data di atas lapangan, memberi koreksi-koreksi seperlunya serta memutuskan langkah-langkah apa yang akan diambil untuk desain. Secara lebih detail, tugas dari tim survey lapangan antara lain :

- Memprediksikan beberapa alternatif tipe saluran yang paling sesuai untuk relokasi tersebut sehubungan dengan material dan kondisi tanah.
- Menentukan letak, jumlah serta panjang saluran.
- Membuat sketsa situasi serta profilnya.
- Membuat sketsa dan ukuran sarana dan prasarana utilitas-utilitas yang ada.

b. Survey Topografi

Tahap ketiga dari kegiatan perencanaan teknik adalah tahap survey topografi. Survey topografi ini bertujuan untuk menghasilkan peta topografi yang menunjukkan informasi untuk melakukan analisa kemungkinan guna mendapatkan hasil yang optimal, maka peralatan ukur perlu dicek dan dikoreksi sebelum digunakan.

b 1. Pengukuran Situasi

Pengukuran dilakukan dengan sistem Tachymetri. Ketelitian alat adalah 30" (sejenis dengan Theodolit T0). Pengukuran situasi di sepanjang saluran harus mencakup semua keterangan yang ada di daerah tersebut. Lokasi sumber material perlu diberi tanda dan diberi jenisnya di peta dan difoto.

c. Penyelidikan Tanah Dan Material

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penyelidikan Tanah dan Material, antara lain :

- a. Mengadakan peninjauan kembali terhadap semua data-data tanah dan material yang ada dan selanjutnya mengadakan penyelidikan tanah dan material sepanjang proyek tersebut, yang akan dilakukan berdasarkan survey langsung di lapangan.
- b. Menyelidiki lokasi sumber material yang ada di sekitar lokasi proyek beserta perkiraan jumlahnya, baik untuk perencanaan pembangunan konstruksi struktur jalan itu sendiri maupun untuk pekerjaan-pekerjaan bangunan pelengkap lainnya. Kesemuanya itu haruslah dibuatkan peta situasinya.
- c. Dalam pekerjaan penyelidikan material, kegiatan penyelidikan yang sifat aktivitasnya langsung dilakukan di lapangan adalah kegiatan sampling. Pelaksanaan pekerjaan sampling adalah untuk mengetahui informasi yang lebih teliti mengenai jenis-jenis tanah, struktur lapisan tanah.

d. Analisa dan Perencanaan Teknis

Tahap kelima dari kegiatan perencanaan teknis ini adalah Metode yang digunakan dalam perencanaan PENINGKATAN INFRASTRUKTUR JALAN LINGKUNGAN RABAT BETON mengacu pada standard yang telah dikeluarkan oleh perhitungan saluran terbuka dan standart yang berlaku di Indonesia. Sehingga untuk bangunan atas tinggal menyesuaikan dengan kondisi lapangan.

4. JADWAL PELAKSANAAN PEKERJAAN

Jadual pelaksanaan Pekerjaan Perencanaan Teknis diselenggarakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender.

Dalam pekerjaan perencanaan teknis ini terdiri dari tahap-tahap yang harus dilalui dalam kegiatannya, meliputi :

- ☐ Kegiatan persiapan
- ☐ Kegiatan survey dan pendataan
- ☐ Penyelidikan tanah dan material pembangunan
- ☐ Penyusunan konsep perencanaan struktur
- ☐ Penyusunan gambar perencanaan struktur

- ☐ Penyusunan Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)
- ☐ Penyusunan persyaratan teknis
- ☐ Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

No	URAIAN	Jadwal kegiatan Mingguan				KETERANGAN
		Ke I	Ke II	Ke III	Ke IV	
1	Kegiatan persiapan					
	Kegiatan survey dan pendataan					
	Penyelidikan tanah dan material pembangunan					
	Penyusunan konsep perencanaan struktur					
	Penyusunan gambar perencanaan struktur					
	Penyusunan Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)					
	Penyusunan persyaratan teknis					
	Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB)					

Sedangkan kegiatan Penyusunan Laporan hasil pekerjaan yang harus diserahkan pada owner meliputi :

- 1). Penyusunan laporan pendahuluan
- 2). Penyusunan laporan akhir

5. KOMPOSISI PERSONEL INTI

Sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam KAK, untuk melaksanakan kegiatan ini pihak konsultan menugaskan tenaga ahli yang dibutuhkan dalam kegiatan Perencanaan Teknis adalah :

- 1. Team Leader,Ahli Sipil & Asisten T.A Sipil** seorang Sarjana Teknik Sipil minimal berpendidikan Strata Satu (S1) dengan pengalaman minimal 1-2 (Satu sampai Tiga) tahun. Sebagai Ketua Tim, tugas utamanya adalah memimpin dan mengkoordinir seluruh kegiatan anggota tim kerja sampai dengan pekerjaan dinyatakan selesai.

~ Tugas dan kewajiban Team Leader,Ahli Sipil & Asisten T.A Sipil adalah :

- ☐ Mengkoordinir pelaksanaan proyek sejak awal hingga akhir
- ☐ Mengkoordinasikan kinerja seluruh tim dan bertanggung jawab terhadap seluruh hasil pekerjaan dan semua wewenang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan perencanaan serta melaporkan kemajuan pekerjaan yang telah dilaksanakan kepada pengguna jasa
- ☐ Memberi pengarahan dan petunjuk pelaksanaan seluruh pekerjaan perencanaan kepada seluruh anggota tim kerja

- ❑ Membuat analisa dan sintesa dari keseluruhan hasil pengamatan.
- ❑ Melakukan review dan telaah terhadap rencana pembangunan yang berkaitan dengan jalan.
- ❑ Melakukan review dan telaah terhadap studi-studi mengenai wilayah perencanaan yang terkait dengan aspek-aspek perencanaan Pembangunan Jalan.
- ❑ Melakukan review dan telaah terhadap program pembangunan di wilayah perencanaan yang terkait dengan aspek perencanaan Pembangunan Jalan.
- ❑ Melakukan analisa dan rencana Pembangunan Jalan.
- ❑ Menyiapkan program kerja/jadwal pelaksanaan pekerjaan perencanaan.
- ❑ Penyelesaian laporan berdasar pada laporan tenaga ahli
- ❑ Memimpin tim kerja dalam setiap diskusi/asistensi pembahasan pekerjaan serta koordinasi dengan Pemimpin Kegiatan dan dinas terkait
- ❑ Bertanggung jawab dalam penyusunan semua laporan pekerjaan detail desain jalan berikut fasilitas penunjangnya serta pembuatan dokumen tender
- ❑ Melakukan review dan telaah terhadap program pembangunan yang terkait dengan aspek sipil transportasi pada perencanaan
- ❑ Penghitungan seluruh struktur bangunan yang terdapat dalam perencanaan
- ❑ Mengkoordinir pelaksanaan proyek, khususnya aspek yang terkait dengan struktur konstruksi
- ❑ Melakukan inventarisasi kondisi eksisting yang berkaitan dengan kondisi fisik tapak di daerah perencanaan
- ❑ Mempelajari dan menganalisa data hasil penyelidikan tanah serta mendiskusikan dengan tenaga ahli terkait untuk dijadikan dasar pertimbangan dan data penunjang dalam disain struktur pada perencanaan
- ❑ Pembuatan dan pengawasan atas gambar-gambar rencana pembuatan memo disain atas seluruh struktur bangunan yang direncanakan.
- ❑ Penyusunan spesifikasi teknis atas seluruh pekerjaan struktur yang ada
- ❑ Menetapkan jenis tanah urug untuk timbunan lahan
- ❑ Membantu tim leader dalam pembuatan laporan-laporan
- ❑ Ikut serta dan membantu tim kerja dalam setiap diskusi/asistensi pembahasan pekerjaan serta koordinasi dengan Pemimpin Kegiatan dan dinas terkait

6. KOMPOSISI PERSONEL PENDUKUNG

Selain itu diharapkan pula dapat dibentuk suatu tim pendukung yang mampu bekerja dalam berbagai tingkat perencanaan, baik pada tahap perumusan strategi dan kebijaksanaan hingga pada tahap pra implementasi rencana. Berdasarkan pemikiran-pemikiran di atas, tim pendukung Perencanaan Teknis terdiri dari :

- a. Tenaga Surveyor
- b. Tenaga Administrasi/keuangan

Tugas dari staf pendukung :

1. Tenaga Surveyor / Draftman Cad /Estimator

~ Tugas surveyor adalah sebagai berikut :

- a. Membantu mengidentifikasi potensi dan permasalahan di lokasi tapak rencana dengan melakukan pengisian check-list / pendataan.
- b. Membantu pelaksanaan survey instansional.
- c. Membuat rencan kerja survey.
- d. Melakukan kegiatan pengukuran, pengecekan, dan penelitian lapangan.

2. Bagian Administrasi /Keuangan / Sekretaris

Staff ini mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi dan surat menyurat yang terkait dengan pekerjaan ini (termasuk pengurusan surat survey / perijinan),
- b. Mengelola keuangan kegiatan selama pekerjaan berlangsung.
- c. Melakukan pekerjaan pengarsipan dan pendokumentasian produk.
- d. Menata *cash flow* biaya operasional proyek.

7. PENUTUP

Akhirnya dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami telah menyajikan Dokumen Pendekatan dan Methodologi ini, dengan harapan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kemampuan kami didalam melaksanakan pekerjaan **JASA KONSULTAN PERENCANAAN PENINGKATAN INFRASTRUKTUR JALAN LINGKUNGAN BANTUAN KEUANGAN DESA TAHUN ANGGARAN 2022.**

Dengan metodologi dan didukung oleh tenaga ahli yang profesional sebagaimana yang tertulis dalam usulan teknis ini serta kerja sama yang baik dengan pihak pengguna jasa, kami yakin akan mampu menyelesaikan tugas dengan kualitas sebagaimana yang diharapkan dan selesai sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Demikian Pendekatan dan Methodologi ini kami buat untuk bisa menjadi penilaian panitia terhadap kinerja kami.

Jombang, 04 Oktober 2022

CV. ELANG BERKASA
Jl. Raya Jombang - Surabaya
No. 100
Telp. 031-8333333
Email: elangberkasa@gmail.com
Website: www.elangberkasa.com